

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** - Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007  
serta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2008 DAN 2007**

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2f,3	133,340,054,311	115,394,601,815
Piutang usaha	2g,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24	145,050,563,865	97,489,595,646
Pihak ketiga		467,585,358,039	299,704,830,023
Piutang lain-lain		767,218,599	1,210,794,036
Persediaan	2h,5	506,997,209,291	373,664,990,255
Uang muka		637,528,677	11,768,121
Biaya dibayar dimuka	2i	894,073,027	774,768,218
Instrument keuangan derivatif	2r,26c	-	4,831,837,406
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,255,272,005,809</u>	<u>893,083,185,520</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.324.788.878.028 tahun 2008 dan Rp 1.184.751.092.516 tahun 2007	2j,2k,6	2,671,551,005,173	2,737,720,656,374
Uang muka pembelian aktiva tetap		5,266,471,088	5,214,046,294
Uang jaminan		520,000,000	520,000,000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>2,677,337,476,261</u>	<u>2,743,454,702,668</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>3,932,609,482,070</u></u>	<u><u>3,636,537,888,188</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2008 DAN 2007 (Lanjutan)**

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	7	292,961,197,752	119,696,303,213
Hutang usaha kepada pihak ketiga	8	118,646,264,581	117,755,816,041
Hutang lain-lain		4,331,489,540	15,327,529,743
Hutang pajak	2p,9,22	60,086,766,876	35,141,410,945
Biaya masih harus dibayar	10	53,514,118,020	47,854,764,070
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	112,016,875,909	84,779,291,227
Sewa guna usaha	2k,12	736,517,967	484,899,042
Instrument keuangan derivatif	2r,26c	1,452,582,891	-
Hutang Dividen	17	22,849,546,000	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>666,595,359,536</u>	<u>421,040,014,281</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan	2p,22	370,987,688,490	367,723,773,564
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	562,211,758,837	705,528,675,148
Sewa guna usaha	2k,12	1,278,760,059	-
Hutang obligasi - bersih	2l,13	878,201,798,403	848,471,416,291
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,14	43,747,256,781	38,344,706,224
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1,856,427,262,570</u>	<u>1,960,068,571,227</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>2,523,022,622,106</u>	<u>2,381,108,585,508</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	15	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500
Tambahan modal disetor	16	3,560,727,824	3,560,727,824
Saldo laba	17	167,081,738,640	12,924,181,356
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1,409,586,859,964</u>	<u>1,255,429,302,680</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>3,932,609,482,070</u>	<u>3,636,537,888,188</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,2n,18,24	1,677,312,684,532	1,228,443,731,498
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,19	1,363,404,339,886	991,179,562,303
<b>LABA KOTOR</b>		313,908,344,646	237,264,169,195
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,20,26		
Penjualan		33,085,816,980	49,442,839,493
Umum dan administrasi		14,626,954,250	12,001,492,023
Jumlah Beban usaha		47,712,771,230	61,444,331,516
<b>LABA USAHA</b>		266,195,573,416	175,819,837,679
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n		
Penghasilan bunga		1,024,751,928	469,245,926
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	28,561,572,405	17,477,683,708
Beban bunga dan keuangan	2l,21	(91,214,578,558)	(82,664,100,088)
Lain-lain - bersih	2r,26c	(6,228,362,102)	6,494,942,156
Beban Lain-lain - Bersih		(67,856,616,327)	(58,222,228,298)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		198,338,957,089	117,597,609,381
<b>BEBAN PAJAK</b>	2p,22	(60,057,321,602)	(36,282,233,741)
<b>LABA BERSIH</b>		138,281,635,487	81,315,375,640
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2q,23	55.81	32.82

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	Modal Disetor Rp	Tambah Modal Disetor Rp	Saldo Laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2007	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(68,391,194,284)	1,174,113,927,040
Laba bersih periode berjalan	-	-	81,315,375,640	81,315,375,640
Saldo per 30 Juni 2007	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>12,924,181,356</u>	<u>1,255,429,302,680</u>
Saldo per 1 Januari 2008	1,238,944,393,500	3,560,727,824	53,578,991,023	1,296,084,112,347
Laba bersih periode berjalan	-	-	138,281,635,487	138,281,635,487
Dividen	-	-	(24,778,887,870)	(24,778,887,870)
Saldo per 30 Juni 2008	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>167,081,738,640</u>	<u>1,409,586,859,964</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS</b>		
Penerimaan dari pelanggan	1,502,867,286,797	1,074,664,506,065
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(1,380,796,787,256)</u>	<u>(1,004,351,496,583)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	122,070,499,541	70,313,009,482
Pembayaran untuk:		
Beban bunga dan keuangan	(84,569,848,318)	(82,664,100,088)
Pajak penghasilan	(56,532,549,422)	(9,221,506,969)
Penerimaan dari:		
Penghasilan bunga	<u>1,024,751,928</u>	<u>469,245,926</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>(18,007,146,271)</u>	<u>(21,103,351,649)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS</b>		
Perolehan aktiva tetap	(20,356,504,784)	(37,756,763,453)
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	<u>2,087,911,988</u>	<u>(1,744,412,179)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(18,268,592,796)</u>	<u>(39,501,175,632)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan hutang bank	58,679,085,815	78,258,110,181
Perolehan (Pembayaran) pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(60,912,842,618)	54,132,351,702
Perolehan (Pembayaran) kewajiban sewa guna usaha	1,811,652,081	(254,715,769)
Penerimaan dari penerbitan obligasi	<u>-</u>	<u>14,103,808,607</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(422,104,722)</u>	<u>146,239,554,721</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(36,697,843,789)	85,635,027,440
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>170,037,898,100</u>	<u>29,759,574,375</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>133,340,054,311</u></u>	<u><u>115,394,601,815</u></u>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	430,475,285	4,751,317,794

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 April 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 Nopember 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *sack kraft*, *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 96% dan 4% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.043 dan 2.245 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Ir. Airlangga	Ir. Airlangga
Komisaris	Lila Notopradono	Lila Notopradono
Komisaris Independen	Tony Tjandra	Tony Tjandra
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Winarko Sulistyio	Winarko Sulistyio
Direktur	Roy Teguh	Roy Teguh
	Hadi Rebowo Ongkowidjojo	Hadi Rebowo Ongkowidjojo
	Yustinus Yusuf Kusumah	Yustinus Yusuf Kusumah
	Christopher Thomas Pedder	Alexander Beaton Christensen
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Tony Tjandra	Tony Tjandra
Anggota	Sudarmanto	Sudarmanto
	M. Fadil	M. Fadil



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

**b. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan 100%. Kegiatan usaha FPF terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi. Jumlah aktiva pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1.314.064.350 dan Rp 885.726.744.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan Guaranteed Senior Secured Note (Notes) sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Notes tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapore.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2)).

**i. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

**m. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**o. Restrukturisasi Hutang Bermasalah**

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang, langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**q. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Instrumen Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis, sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2008 Rp	2007 Rp
Kas		
Rupiah	2,406,314,989	482,321,914
Dollar Amerika Serikat	103,356,900	199,387,188
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Buana Tbk	33,882,460,151	39,456,463,443
Standard Chartered Bank, Jakarta	16,287,850,280	140,679,986
PT Bank Haga	12,760,340,116	1,057,992,751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,866,181,358	191,316,405
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,235,299,291	330,017,553
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,286,615,713	2,479,009,829
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	268,601,899	283,346,458
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,650,698,932	63,561,786,422
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3,254,911,454	2,527,863,038
Deutsche Bank, A.G., Jakarta	1,370,428,731	303,018,819
Standard Chartered Bank, Jakarta	982,373,110	537,157,613
Fortis Bank, Netherland N.V.	873,017,100	669,553,440
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	-	315,558,157
Euro		
Deutsche Bank, A.G., Jakarta	9,066,088,137	-
Fortis Bank, Netherland N.V.	45,516,150	216,173,305
Setara kas - deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2,642,955,494
Jumlah kas dan setara kas	<u>133,340,054,311</u>	<u>115,394,601,815</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Dollar Amerika Serikat	-	2.5%

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**4. PIUTANG USAHA**

	2008 Rp	2007 Rp
a. Berdasarkan Langganan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	145,050,563,865	97,489,595,646
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	459,409,859,167	262,177,408,373
Pelanggan luar negeri	8,175,498,872	37,527,421,650
Jumlah	467,585,358,039	299,704,830,023
Jumlah	612,635,921,904	397,194,425,669
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	499,958,521,384	269,750,175,545
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	96,910,960,740	85,105,663,246
31 s/d 60 hari	4,490,858,455	21,304,440,969
61 s/d 90 hari	136,955,396	3,407,435,419
> 90 hari	11,138,625,929	17,626,710,490
Jumlah	612,635,921,904	397,194,425,669
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	604,410,089,940	353,174,559,334
Dollar Amerika Serikat	8,225,831,964	44,019,866,335
Jumlah	612,635,921,904	397,194,425,669

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**5. PERSEDIAAN**

	2008 Rp	2007 Rp
Barang jadi	134,524,074,453	102,302,292,229
Barang dalam proses	5,179,969,423	2,767,062,383
Bahan baku	256,930,062,115	179,716,139,069
Bahan pembantu dan suku cadang	79,286,729,605	67,922,039,725
Barang dalam perjalanan	31,076,373,695	20,957,456,849
Jumlah	506,997,209,291	373,664,990,255

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan (Catatan 6).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**6. AKTIVA TETAP**

	1 Januari 2008 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2008 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	19,492,099,100	124,950,300	-	-	19,617,049,400
Bangunan dan prasarana	206,354,618,770	-	-	-	206,354,618,770
Mesin dan peralatan	3,708,701,825,233	13,724,139,486	-	-	3,722,425,964,719
Kendaraan	15,139,302,621	1,850,000,000	204,887,404	724,958,750	17,509,373,967
Perabot dan peralatan	10,526,750,876	910,937,858	-	-	11,437,688,734
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,739,901,000	3,304,626,093	-	(1,739,901,000)	3,304,626,093
Aktiva dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan	14,818,235,185	10,938,867,026	10,066,540,693	-	15,690,561,518
<b>Jumlah</b>	<b>3,976,772,732,785</b>	<b>30,853,520,763</b>	<b>10,271,428,097</b>	<b>(1,014,942,250)</b>	<b>3,996,339,883,201</b>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	78,825,464,787	5,158,865,469	-	-	83,984,330,256
Mesin dan peralatan	1,157,219,322,778	64,477,016,935	-	-	1,221,696,339,713
Kendaraan	9,678,904,490	918,503,907	204,887,403	-	10,392,520,994
Perabot dan peralatan	8,026,746,567	413,554,990	-	-	8,440,301,557
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	898,948,850	391,378,908	-	(1,014,942,250)	275,385,508
<b>Jumlah</b>	<b>1,254,649,387,472</b>	<b>71,359,320,209</b>	<b>204,887,403</b>	<b>(1,014,942,250)</b>	<b>1,324,788,878,028</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2,722,123,345,313</b>				<b>2,671,551,005,173</b>
	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp		30 Juni 2007 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	15,079,701,250	2,149,850,000	-	-	17,229,551,250
Bangunan dan prasarana	203,200,083,112	2,947,335,658	-	-	206,147,418,770
Mesin dan peralatan	3,634,712,573,188	36,189,292,431	-	-	3,670,901,865,619
Kendaraan	16,240,960,136	370,985,818	-	-	16,611,945,954
Perabot dan peralatan	8,990,448,957	850,617,340	-	-	9,841,066,297
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,739,901,000	-	-	-	1,739,901,000
<b>Jumlah</b>	<b>3,879,963,667,643</b>	<b>42,508,081,247</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,922,471,748,890</b>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	68,553,010,873	5,114,451,778	-	-	73,667,462,651
Mesin dan peralatan	1,029,797,575,900	63,348,399,807	-	-	1,093,145,975,707
Kendaraan	8,497,334,192	1,047,156,876	-	-	9,544,491,068
Perabot dan peralatan	7,340,505,466	327,698,874	-	-	7,668,204,340
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	550,968,650	173,990,100	-	-	724,958,750
<b>Jumlah</b>	<b>1,114,739,395,081</b>	<b>70,011,697,435</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,184,751,092,516</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2,765,224,272,562</b>				<b>2,737,720,656,374</b>



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	71,145,566,453	69,621,165,849
Beban usaha		
Beban penjualan (Catatan 20)	886,999	887,000
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	<u>212,866,757</u>	<u>389,644,586</u>
Jumlah	<u><u>71,359,320,209</u></u>	<u><u>70,011,697,435</u></u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 476.851 meter<sup>2</sup> yang terletak di Cibitung, Bekasi. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 11).

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 17.608.850.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan sebesar US\$ 420.750.000 dan Rp 15.671.300.000 pada tanggal 30 Juni 2007. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**7. HUTANG BANK**

	2008 Rp	2007 Rp
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
Kredit impor jangka pendek (US\$ 9.540.249 tahun 2007)	-	86,377,413,360
Kredit impor jangka pendek (Rupiah)	196,116,883,158	-
Standard Chartered Bank, Jakarta		
Kredit impor jangka pendek (US\$ 602.367 tahun 2008 dan US\$ 3.680.019 tahun 2007)	5,556,837,604	33,318,889,853
Kredit impor jangka pendek (Rupiah)	73,894,598,329	-
Deutsche Bank A.G., Jakarta		
Kredit impor jangka pendek US\$ 1.804.264	16,644,337,891	-
Kredit impor jangka pendek EUR 51.400	748,540,770	-
<b>Jumlah</b>	<b>292,961,197,752</b>	<b>119,696,303,213</b>
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan		
Dollar Amerika Serikat	4,29% - 8,54%	8,72% - 9,52%
Euro	6,63% - 6,65%	-
Rupiah	8,5% - 11,22%	-

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor jangka pendek. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2008 serta US\$ 23.000.000 pada tahun 2007. Pinjaman kredit impor jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 dan memiliki ketentuan yang sama dengan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar biaya dana ditambah 2,25% (cost of fund + 2.25%) untuk pinjaman USD dan sebesar biaya dana ditambah 2% (cost of fund + 2%) untuk pinjaman IDR dan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2009.

**Deutsche Bank A.G., Jakarta**

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 1,75% dan jatuh tempo pada 30 Nopember 2008.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pemasok dalam negeri	111,070,705,977	61,373,153,492
Pemasok luar negeri	<u>7,575,558,604</u>	<u>56,382,662,549</u>
Jumlah	<u><u>118,646,264,581</u></u>	<u><u>117,755,816,041</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	66,866,805,031	18,444,953,521
Dollar Amerika Serikat	47,803,356,003	90,403,691,758
Euro	3,795,745,391	8,569,365,298
Dollar Singapura	180,358,156	124,064,342
Yen Jepang	-	<u>213,741,122</u>
Jumlah	<u><u>118,646,264,581</u></u>	<u><u>117,755,816,041</u></u>
c. Berdasarkan umur		
Kurang dari 31 hari	76,149,877,821	38,654,571,275
31 - 60 hari	21,466,174,238	39,551,879,966
61 - 90 hari	3,360,641,983	6,630,217,047
Lebih dari 90 hari	<u>17,669,570,539</u>	<u>32,919,147,753</u>
Jumlah	<u><u>118,646,264,581</u></u>	<u><u>117,755,816,041</u></u>

Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 - 90 hari.

**9. HUTANG PAJAK**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	548,543,724	1,247,493,333
Pasal 22	277,203,523	182,360,375
Pasal 23	1,290,761,671	5,701,689
Pasal 25	2,764,997,889	-
Pasal 26	646,285,998	-
Pasal 29 (Catatan 22)	35,518,449,751	24,810,099,331
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>19,040,524,320</u>	<u>8,895,756,217</u>
Jumlah	<u><u>60,086,766,876</u></u>	<u><u>35,141,410,945</u></u>

**10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Gas	19,523,625,887	18,480,702,889
Bunga	17,475,281,633	16,846,453,576
Pengangkutan	9,228,889,617	9,891,260,401
Listrik dan telepon	699,033,146	647,883,773
Lain-lain	<u>6,587,287,737</u>	<u>1,988,463,431</u>
Jumlah	<u><u>53,514,118,020</u></u>	<u><u>47,854,764,070</u></u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG**

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman berulang		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 15.871.848 pada tahun 2008 dan US\$ 30.280.761 pada tahun 2007)	146,417,793,926	274,162,012,629
Rupiah	156,472,926,546	20,942,560,000
Pinjaman berjangka		
Dollar Amerika Serikat US\$ 7.941.292	-	71,900,457,225
Rupiah	48,693,571,557	-
Kredit modal kerja		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 8.066.728 pada tahun 2008 and US\$ 16.941.041 pada tahun 2007)	74,415,569,951	153,384,183,946
Rupiah	64,430,866,860	-
Kredit investasi (Rupiah)	18,750,000,000	31,250,000,000
	<u>509,180,728,840</u>	<u>551,639,213,800</u>
Holwell Investments Ltd., Hong Kong		
Kredit investasi (US\$ 8.800.000 pada tahun 2008 dan US\$ 10.300.000 pada tahun 2007)	81,180,000,000	93,256,200,000
PT Pan Indonesia Bank Tbk		
Pinjaman berjangka (US\$ 3.290.745 pada tahun 2007)	-	29,794,402,785
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
Pinjaman saldo menurun (Rupiah)	76,000,000,000	-
Pinjaman berjangka (US\$ 520.012 pada tahun 2007)	-	4,708,187,471
	<u>76,000,000,000</u>	<u>4,708,187,471</u>
Credit Industriel et Commercial, Singapura		
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 2.499.960)	-	22,634,642,005
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 2.040.839)	-	18,477,753,952
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 2.414.250)	-	21,858,619,500
	-	<u>62,971,015,457</u>
Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.		
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 1.253.734)	-	11,351,306,912
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 1.023.484)	-	9,266,623,955
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 1.210.750)	-	10,962,130,500
	-	<u>31,580,061,367</u>
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	666,360,728,840	773,949,080,880
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	7,867,905,906	16,358,885,495
Jumlah	<u>674,228,634,746</u>	<u>790,307,966,375</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>112,016,875,909</u>	<u>84,779,291,227</u>
Hutang jangka panjang - bersih	<u>562,211,758,837</u>	<u>705,528,675,148</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Dollar Amerika Serikat	3% - 9%	3% - 10,38%
Rupiah	10% - 10,54%	13,5% - 14,5%

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman berulang Tranche D dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.942.560.000 pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas pinjaman berulang Tranche A sebesar US\$ 33.500.000 dan fasilitas *Stand By LC* sebesar US\$ 6.500.000 diubah menjadi Tranche A sebesar US\$ 16.500.000 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 17.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah serta fasilitas *Stand By LC* sebesar US\$ 6.500.000 sehingga total fasilitas pinjaman Tranche A dan *Stand By LC* sebesar US\$ 40.000.000. Konversi dilakukan pada tanggal 9 April 2008.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.

- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas pinjaman berjangka Tranche B mengalami perubahan dengan sisa hutang sebesar US\$ 5.175.667 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Konversi dilakukan pada tanggal 9 April 2008.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 17.000.000 pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 17.000.000 diubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 7.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Konversi dilakukan pada tanggal 9 April 2008.

Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.

- d. Fasilitas kredit investasi (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin, perlengkapan dan inventaris, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 24).

Perjanjian pinjaman BRI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar kecuali penambahan modal disetor, bentuk status hukum, melaksanakan pembagian dividen diluar dari kebijakan dividen yang telah tercantum dalam prospektus, melakukan investasi kepada perusahaan lain, memberikan hutang kepada pemegang saham dengan cara apapun, serta menjual, mengalihkan harta kekayaan kepada pihak lain.

**Holwell Investments Ltd.**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 6.800.000 pada bulan Desember 2010.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

**PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, persediaan yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24).

Perjanjian pinjaman Panin juga mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan kegiatan-kegiatan antara lain membubarkan badan hukum Perusahaan, mengizinkan setiap penggabungan (merger) dan membagikan dividen melebihi dari jumlah yang ditetapkan dalam prospektus.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman Panin pada tanggal 6 Pebruari 2008.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Fasilitas pinjaman berjangka yang menjadi satu kesatuan dengan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2008 dan US\$ 23.000.000 pada tahun 2007 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman ini dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 17.934 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Januari 2010. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada bulan Desember 2007.

Perusahaan juga menerima fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu 2 tahun dan dikenakan tingkat bunga 2,75% per tahun di bawah suku bunga pinjaman berjangka HSBC.

Perjanjian pinjaman HSBC mewajibkan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal dan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun.

**Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC), Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dan Deutsche Bank, London**

Merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari Citibank, N.A. yang telah dialihkan seluruhnya ke Deutsche Bank berdasarkan perjanjian pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 15 September 2005. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Deutsche Bank tanggal 17 Pebruari 2006 tentang perjanjian pengalihan pinjaman, Deutsche Bank mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan ke Credit Industrial Et Commercial, Singapura (CIC). Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2009.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.499.400. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 8.250.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

Angsuran	Periode Pelunasan	Jumlah US\$
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003	166.667
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004	250.000
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007	312.500
Angsuran 20 - 26	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009	375.000
Angsuran Terakhir	30 Desember 2009	375.000

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, serta tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

Pada tanggal 19 Desember 2006, CIC mengalihkan sebagian pinjaman Perusahaan kepada Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dengan persyaratan yang sama. Fasilitas pinjaman yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	US\$
- Tranche A	1.253.733,92
- Tranche B	1.262.296,82
- Tranche C	1.523.875,00

Perjanjian pinjaman CIC dan CCP juga mencakup persyaratan keuangan antara lain rasio jumlah kewajiban konsolidasi terhadap ekuitas tidak melebihi 3,85 : 1 pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dan rasio laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,10 : 1 pada tanggal laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman CIC dan CCP pada tanggal 17 Desember 2007.

**Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi**

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Pinjaman berjangka - Tranche B CIC dan CCP.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 3.062.600.109 pada tahun 2008 dan Rp 5.257.303.749 pada tahun 2007 (Catatan 21).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**12. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2007	-	318,270,000
2008	466,819,920	212,180,000
2009	933,639,840	-
2010	933,639,840	-
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	2,334,099,600	530,450,000
Bunga	(318,821,574)	(45,550,958)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	2,015,278,026	484,899,042
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(736,517,967)	(484,899,042)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>1,278,760,059</u>	<u>-</u>

**13. HUTANG OBLIGASI**

	2008 Rp	2007 Rp
Nilai nominal	922,500,000,000	905,400,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(44,298,201,597)	(56,928,583,709)
Bersih	<u>878,201,798,403</u>	<u>848,471,416,291</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan Guaranteed Senior Secured Notes (Notes) sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah masing-masing B dan B+.



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.902 karyawan di tahun 2008 dan 1.890 karyawan di tahun 2007.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1,981,430,025	2,116,513,643
Biaya bunga	2,754,253,606	2,101,222,344
Kerugian aktuarial	(1,864,381,246)	(269,578,895)
Biaya jasa lalu	245,600,165	-
	<u>3,116,902,550</u>	<u>3,948,157,092</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	57,302,099,867	56,410,130,535
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13,554,843,086)	(18,065,424,311)
	<u>43,747,256,781</u>	<u>38,344,706,224</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	40,630,354,231	34,396,549,132
Mutasi periode berjalan		
Pembayaran manfaat	(2,245,626,950)	(501,649,950)
Beban periode berjalan	5,362,529,500	4,449,807,042
	<u>3,116,902,550</u>	<u>3,948,157,092</u>
Mutasi periode berjalan - bersih		
	<u>43,747,256,781</u>	<u>38,344,706,224</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun

**15. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>2008 dan 2007</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal Disetor Rp</u>
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4	649,687,500,000
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5	216,562,500,000
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8	72,156,250,000
PT Tatacita Swadaya Abadi	48,125,000	2.0	24,062,500,000
Masyarakat umum (masing- masing di bawah 5%)	<u>552,951,287</u>	<u>22.3</u>	<u>276,475,643,500</u>
Jumlah	<u><u>2,477,888,787</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>1,238,944,393,500</u></u>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2008 dan 2007</u>
	Rp
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>
Jumlah	106,182,583,000
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>
Saldo akhir	<u><u>3,560,727,824</u></u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**17. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Mei 2008 dari Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan dividen final tahun 2007 secara tunai sebesar Rp 10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 24.778.887.870. Deviden tunai telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 14 Juli 2008.

**18. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	363,384,136,558	235,229,358,685
Pihak ketiga		
Penjualan dalam negeri	1,252,487,425,418	735,131,653,277
Penjualan ekspor	<u>64,393,959,130</u>	<u>263,970,307,717</u>
Penjualan kotor	<u>1,680,265,521,106</u>	<u>1,234,331,319,679</u>
Retur dan potongan penjualan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1,060,051,477)	(2,718,147,809)
Pihak ketiga	<u>(1,892,785,097)</u>	<u>(3,169,440,372)</u>
Jumlah	<u>(2,952,836,574)</u>	<u>(5,887,588,181)</u>
Penjualan bersih	<u><u>1,677,312,684,532</u></u>	<u><u>1,228,443,731,498</u></u>

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 21,6% dan 18,9% dari penjualan bersih tahun 2008 dan 2007 (Catatan 24).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2008	2007
	Rp	Rp
Bahan Baku		
Awal periode	173,135,778,430	160,055,126,474
Pembelian	1,160,154,274,029	721,019,850,686
Akhir periode	<u>(256,930,062,115)</u>	<u>(179,716,139,068)</u>
Bahan baku yang digunakan	<u>1,076,359,990,344</u>	<u>701,358,838,092</u>
Tenaga kerja langsung	<u>17,525,961,636</u>	<u>16,937,262,907</u>
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas, dan air	131,337,824,441	116,678,673,164
Penyusutan (Catatan 6)	71,145,566,453	69,621,165,849
Tenaga kerja tidak langsung	31,472,612,630	30,182,658,885
Perbaikan dan pemeliharaan	21,872,245,740	15,548,244,768
Lain-lain	<u>28,155,462,574</u>	<u>31,902,112,432</u>
Jumlah biaya pabrikasi	<u>283,983,711,838</u>	<u>263,932,855,098</u>
Jumlah biaya produksi	1,377,869,663,818	982,228,956,097
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	2,720,433,227	4,972,548,942
Akhir periode	<u>(5,179,969,423)</u>	<u>(2,767,062,383)</u>
Beban pokok produksi	1,375,410,127,622	984,434,442,656
Persediaan barang jadi		
Awal periode	122,518,286,717	108,809,356,776
Pembelian	-	238,055,100
Akhir periode	<u>(134,524,074,453)</u>	<u>(102,302,292,229)</u>
Beban pokok penjualan	<u>1,363,404,339,886</u>	<u>991,179,562,303</u>

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

**20. BEBAN USAHA**

	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan	29,591,646,599	42,648,558,183
Komisi	1,050,213,769	3,906,448,698
Gaji dan tunjangan	1,332,473,656	1,463,682,397
Perjalanan	703,379,674	462,049,806
Representasi dan sumbangan	184,899,700	74,757,400
Lain-lain	<u>223,203,582</u>	<u>887,343,009</u>
Jumlah	<u>33,085,816,980</u>	<u>49,442,839,493</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	6,992,034,080	8,086,857,181
Sewa	1,710,763,173	1,306,012,500
Jasa profesional	2,785,474,944	314,043,596
Penyusutan (Catatan 6)	212,866,757	389,644,586
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2,925,815,296	1,904,934,160
Jumlah	<u>14,626,954,250</u>	<u>12,001,492,023</u>

**21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban bunga	89,416,048,067	87,921,403,837
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	<u>(3,062,600,109)</u>	<u>(5,257,303,749)</u>
Beban bunga - bersih	86,353,447,958	82,664,100,088
Beban keuangan	4,861,130,600	-
Jumlah	<u>91,214,578,558</u>	<u>82,664,100,088</u>

**22. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak kini	60,185,518,325	33,907,376,300
Pajak tangguhan	<u>(128,196,723)</u>	<u>2,374,857,441</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>60,057,321,602</u>	<u>36,282,233,741</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	198,338,957,089	117,597,609,381
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(612,124,875)	(668,928,624)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	197,726,832,214	116,928,680,757
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	3,116,902,550	3,948,157,092
Biaya pinjaman	6,644,730,240	6,543,333,568
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(5,676,090,002)	(13,146,259,503)
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(3,281,584,023)	(5,180,696,958)
Sewa guna usaha	(715,604,571)	(80,725,670)
Jumlah	88,354,194	(7,916,191,471)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	3,598,458,711	4,132,088,119
Beban representasi dan sumbangan	320,522,280	378,346,310
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1,024,751,928)	(440,002,616)
Jumlah	2,894,229,063	4,070,431,813
Laba kena pajak Perusahaan	200,709,415,471	113,082,921,099

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	60,195,324,500	33,907,376,300
FPF B.V.	(9,806,175)	-
	60,185,518,325	33,907,376,300
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	13,595,883,193	7,821,976,969
Pasal 25	11,059,991,556	1,242,300,000
Fiskal luar negeri	21,000,000	33,000,000
FPF B.V.	(9,806,175)	-
Jumlah	24,667,068,574	9,097,276,969
Hutang pajak kini - Perusahaan	35,518,449,751	24,810,099,331

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	30 Juni 2007	1 Januari 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	30 Juni 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Premi yang belum diamortisasi atas hutang yang direstrukturisasi	6,461,874,736	(1,554,209,087)	4,907,665,649	3,344,846,979	(984,475,207)	2,360,371,772
Kewajiban imbalan pasca kerja	10,318,964,740	1,184,447,128	11,503,411,868	12,189,106,269	935,070,765	13,124,177,034
Biaya pinjaman	(19,269,717,695)	1,963,000,070	(17,306,717,625)	(15,282,879,551)	1,993,419,072	(13,289,460,479)
Penyusutan aktiva tetap	(362,725,242,642)	(3,943,877,851)	(366,669,120,493)	(371,175,761,049)	(1,702,827,001)	(372,878,588,050)
Kewajiban sewa guna usaha	(134,795,262)	(24,217,701)	(159,012,963)	(191,197,861)	(112,990,906)	(304,188,767)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(365,348,916,123)</u>	<u>(2,374,857,441)</u>	<u>(367,723,773,564)</u>	<u>(371,115,885,213)</u>	<u>128,196,723</u>	<u>(370,987,688,490)</u>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	198,338,957,089	117,597,609,381
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(612,124,875)</u>	<u>(668,928,624)</u>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>197,726,832,214</u>	<u>116,928,680,757</u>
Pajak dengan tarif yang berlaku:		
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000
30% x Rp 197.626.832.214 tahun 2008 dan Rp 116.828.680.757 tahun 2007	59,288,049,523	-
	<u>-</u>	<u>35,048,604,197</u>
Jumlah	59,300,549,523	35,061,104,197
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	868,268,719	1,221,129,544
Koreksi dasar pengenaan pajak - sewa guna usaha	<u>(101,690,465)</u>	<u>-</u>
Beban Pajak - Perusahaan	60,067,127,777	36,282,233,741
Beban Pajak - Anak Perusahaan	<u>(9,806,175)</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>60,057,321,602</u>	<u>36,282,233,741</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
<b>Laba bersih</b>		
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>138,281,635,487</u>	<u>81,315,375,640</u>
<b>Jumlah saham</b>		
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2,477,888,787</u>	<u>2,477,888,787</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
  - PT Wira Mustika Agung
- b. PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

**Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 21,6% dan 18,9% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 145.050.563.865 dan Rp 97.489.595.646 yang mewakili 3,7% dan 2,7% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 18).
- b. Pinjaman Perusahaan dari BRI dijamin dengan saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham (Catatan 6 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan harga sewa tahunan sebesar US\$ 325.000 yang dicatat pada beban sewa di Beban Umum dan Administrasi.



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan/pemasok/kreditur) sebagai berikut:

	2008				Jumlah
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	
<b>PENDAPATAN</b>					
Penjualan eksternal	1,612,918,725,402	2,479,660,445	58,688,755,902	3,225,542,783	1,677,312,684,532
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen	302,105,242,703	912,121,656	10,068,307,855	822,672,432	313,908,344,646
Beban usaha	24,909,569,409	413,267,227	7,317,721,105	445,259,239	33,085,816,980
Beban yang tidak dapat dialokasikan					14,626,954,250
Laba operasi	277,195,673,294	498,854,429	2,750,586,750	377,413,193	266,195,573,416
Penghasilan bunga					1,024,751,928
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					28,561,572,405
Beban bunga dan keuangan					(91,214,578,558)
Lain-lain - bersih					(6,228,362,102)
Laba sebelum pajak					198,338,957,089
Beban pajak					(60,057,321,602)
<b>Laba bersih</b>					<b>138,281,635,487</b>
Informasi lainnya:					
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					3,932,609,482,070
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					2,523,022,622,106
Pengeluaran modal					31,578,479,513
Penyusutan					71,359,320,209
	2007				
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>					
Penjualan eksternal	964,473,434,762	12,811,086,333	222,389,995,956	28,769,214,447	1,228,443,731,498
Hasil segmen	196,240,579,673	2,675,011,401	35,244,386,546	3,104,191,575	237,264,169,195
Beban usaha	21,929,188,542	1,902,780,029	24,508,872,780	1,101,998,142	49,442,839,493
Beban yang tidak dapat dialokasikan					12,001,492,023
Laba operasi	174,311,391,131	772,231,372	10,735,513,766	2,002,193,433	175,819,837,679
Penghasilan bunga					469,245,926
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					17,477,683,708
Beban bunga dan keuangan					(82,664,100,088)
Lain-lain - bersih					6,494,942,156
Laba sebelum pajak					117,597,609,381
Beban pajak					(36,282,233,741)
<b>Laba bersih</b>					<b>81,315,375,640</b>
Informasi lainnya:					
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					3,636,537,888,188
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					2,381,108,585,508
Pengeluaran modal					42,508,081,247
Penyusutan					70,011,697,435

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**26. IKATAN**

**a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan**

Perusahaan melakukan perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter<sup>2</sup> berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 325.000. Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 24).

**b. Fasilitas kredit yang belum digunakan**

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 59.360.795 dan US\$ 25.786.298, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**c. Kontrak derivatif**

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pada tanggal 22, 23, 25 Mei 2007, 22 Oktober 2007, 26 Pebruari dan 24 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

No. Forward contract	Transaksi Beli Perusahaan	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tukar Mata Uang Asing
	US\$		Rp
01903814	2,500,000	29 Juli 2008	9.250/US\$
01903817	2,500,000	29 Agustus 2008	9.285/US\$
01998193	2,000,000	15 September 2008	9.430/US\$
01998197	2,000,000	25 September 2008	9.445/US\$
01998214	2,000,000	15 Oktober 2008	9.487/US\$

Pada tanggal 28 Maret, 24 April, 28 April, 21 Mei dan 27 Juni 2008, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian no. 01495378, 01713548, 01495384, 01497156, 01501675 dan 01903803 masing-masing sebesar US\$ 1.500.000, US\$ 5.000.000, US\$ 2.500.000, US\$ 2.875.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.500.000, dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar Rp 4.099.750.000 yang dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 nilai wajar atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 45.902 atau setara dengan Rp 423.441.891 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari hutang lancar.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta**

Pada tanggal 7 Nopember 2007, 6 dan 31 Maret serta 22 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan HSBC. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

---

Kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

No. Forward contract	Transaksi Beli Perusahaan US\$	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tukar Mata Uang Asing Rp
FWD 080660177	2,000,000	29 Juli 2008	9.289/US\$
FWD 080660178	2,000,000	29 Agustus 2008	9.338/US\$
FWD 081430072	2,000,000	22 Oktober 2008	9.559/US\$
FWD 081430073	1,500,000	14 November 2008	9.598/US\$
FWD 081430077	1,000,000	21 November 2008	9.609/US\$
FWD 081430075	1,500,000	28 November 2008	9.622/US\$

Pada tanggal 31 Maret, 4 April, 10 April dan 27 Juni 2008, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian no. FWD 073119978, 080910072, 080910073 dan 080660176 masing-masing sebesar US\$ 1.000.000, US\$ 500.000, US\$ 500.000 dan US\$ 2.000.000 dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar Rp 154.000.000 yang dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 nilai wajar atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 111.560 atau setara dengan Rp 1.029.141.000 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari hutang lancar.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
<b>Aktiva</b>				
Kas dan setara kas	USD 4,578,297	42,234,786,227	7,815,030	70,757,280,171
	EUR 625,669	9,111,604,287	18,108	216,173,304
Piutang usaha	USD 891,689	8,225,831,964	4,861,925	44,019,866,335
Piutang lain-lain	USD -	-	595	5,386,537
Instrumen keuangan derivatif	USD -	-	533,669	4,831,837,406
Jumlah aktiva		<u>59,572,222,478</u>		<u>119,830,543,753</u>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang bank	USD 2,406,631	22,201,175,495	13,220,268	119,696,303,213
	EUR 51,400	748,540,770	-	-
Hutang usaha	USD 5,181,936	47,803,356,003	9,984,945	90,403,691,758
	EUR 260,642	3,795,745,391	704,508	8,569,365,298
	SGD 26,604	180,358,156	20,999	124,064,342
	JPY -	-	2,909,230	213,741,121
Hutang lain-lain	USD 350,204	3,230,635,959	1,313,411	11,891,621,385
	EUR 10,356	150,814,946	975	11,860,736
	GBP 11,483	211,241,789	-	-
	SGD 916	6,209,903	-	-
Biaya masih harus dibayar	USD 4,122,532	38,030,355,547	4,398,381	39,822,939,550
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD 32,589,003	300,633,552,952	73,455,643	665,067,390,636
Hutang obligasi	USD 95,198,027	878,201,798,403	93,712,328	848,471,416,291
Instrumen keuangan derivatif	USD 157,462	1,452,582,891	-	-
Jumlah kewajiban		<u>1,296,646,368,205</u>		<u>1,784,272,394,330</u>
Jumlah Kewajiban - Bersih		<u>(1,237,074,145,727)</u>		<u>(1,664,441,850,577)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Mata uang	2008 Rp	2007 Rp
1 USD	9,225	9,054
1 SGD	6,779	5,908
1 JPY	87	73
1 EUR	14,563	12,164
1 GBP	18,397	18,125